

LABORATORIUM PEMBELAJARAN ILMU KOMPUTER

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB	: 2 – SETUP JARINGAN TCP/IP
NAMA	: MOH. ARIF ANDRIAN
NIM	: 156150600111002
TANGGAL	: 31/10/2017
ASISTEN	: ATIKAH FEBRIANTI NASTITI
	SRI WULAN UTAMI VITANDY

1.1. ETHERNET

1.1.2. PERCOBAAN ANTARMUKA ETHERNET

Jika pada sistem belum ditemukan aplikasi ethtool silahkan melakukan

instalasi dengan apt-get.

```
andrian@156150600111002:~$ sudo apt-get install ethtool
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
ethtool is already the newest version (1:4.5-1).
0 upgraded, 0 newly installed, 0 to remove and 214 not upgraded.
andrian@156150600111002:~$
```

Artinya aplikasi ethtool telah terinstal dan aplikasi siap untuk digunakan.

andrian@15	56150600111002:~\$ ifconfig
enp0s3	Link encap:Ethernet HWaddr 08:00:27:f9:14:cc
	inet addr:10.0.2.15 Bcast:10.0.2.255 Mask:255.255.255.0
	inet6 addr: fe80::a00:27ff:fef9:14cc/64 Scope:Link
	UP BROADCAST RUNNING MULTICAST MTU:1500 Metric:1
	RX packets:17 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0
	TX packets:84 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0
	collisions:0 txqueuelen:1000
	RX bytes:2545 (2.5 KB) TX bytes:9262 (9.2 KB)
lo	Link encap:Local Loopback
	inet addr:127.0.0.1 Mask:255.0.0.0
	inet6 addr: ::1/128 Scope:Host
	UP LOOPBACK RUNNING MTU:65536 Metric:1
	RX packets:166 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0
	TX packets:166 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0
	collisions:0 txqueuelen:1000
	RX bytes:12158 (12.1 KB) TX bytes:12158 (12.1 KB)

Karena pada linux ubuntu versi 16.04 LTS ini **eth** sudah tidak digunakan dan digantikan dengan interface **enp** yang fungsinya masih terbilang sama, maka untuk perintah yang menggunakan **eth** diganti dengan menggunakan **enp** menyesuaikan dengan interface yang kita pakai. **Ifconfig** digunakan untuk melihat detail interface yang kita miliki. Ada dua interface yaitu: **enp0s3** dan **lo**.

a. Perintah ifconfig

Proses identifikasi antarmuka Etherhnet dengan perintah ifconfig \$ ifconfig -a | grep enp

andrian@156150600111002:~\$ ifconfig -a | grep enp enp0s3 Link encap:Ethernet HWaddr 08:00:27:f9:14:cc andrian@156150600111002:~\$

Antarmuka yang menggunaka **enp** hanya ada satu yaitu **enp0s3** dengan detail **Ethernet** sebagai metode enkapsulasi link, artinya Antarmuka ini akan membungkus paket dalam bingkai Ethernet untuk transmisi. Serta memiliki alamat hardware 08:00:27:f9:14:cc.

b. Perintah lshw

Alternatif identifikasi seluruh antarmuka jaringan yang terdapat pada sistem dengan lshw



Berisi detail antarmuka yang ada pada linux yang kita pakai, mulai dari merk produk sampai kabilitas yang dimiliki antarmuka.

c. Perintah *ethtool*

Aplikasi *ethtool* dapat digunakan untuk menampilkan dan mengkonfigurasi antarmuka Ethernet seperti auto-negotiation, kecepatan antarmuka Ethernet, duplex mode, dan Wake-on-LAN.

```
$ sudo ethtool enp0s3
```

```
andrian@156150600111002:~$ sudo ethtool enp0s3
[sudo] password for andrian:
Settings for enp0s3:
        Supported ports: [ TP ]
Supported link modes:
                                  10baseT/Half 10baseT/Full
                                  100baseT/Half 100baseT/Full
                                  1000baseT/Full
        Supported pause frame use: No
        Supports auto-negotiation: Yes
        Advertised link modes:
                                 10baseT/Half 10baseT/Full
                                  100baseT/Half 100baseT/Full
                                  1000baseT/Full
        Advertised pause frame use: No
        Advertised auto-negotiation: Yes
        Speed: 1000Mb/s
        Duplex: Full
        Port: Twisted Pair
PHYAD: 0
        Transceiver: internal
        Auto-negotiation: on
        MDI-X: off (auto)
        Supports Wake-on: umbg
        Wake-on: d
        Current message level: 0x00000007 (7)
                                 drv probe link
        Link detected: yes
andrian@156150600111002:~$
```

Menampilkan konfigurasi interface enp0s3.

d. Mematikan dan Mengaktifkan antarmuka Ethernet

Antarmuka Ethernet dapat dimatikan dan diaktifkan dengan menggunakan perintah *ifdown* dan *ifup*.

Mematikan antarmuka Ethernet dengan perintah:

\$ sudo ifdown enp0s3

```
andrian@156150600111002:~$ sudo ifdown enp0s3
Killed old client process
Internet Systems Consortium DHCP Client 4.3.3
Copyright 2004-2015 Internet Systems Consortium.
All rights reserved.
For info, please visit https://www.isc.org/software/dhcp/
Listening on LPF/enp0s3/08:00:27:f9:14:cc
Sending on LPF/enp0s3/08:00:27:f9:14:cc
Sending on Socket/fallback
DHCPRELEASE on enp0s3 to 10.0.2.2 port 67 (xid=0x4dd6e971)
andrian@156150600111002:~$
```

Mematikan interface **enp0s3**, artinya tranmisi koneksi ke jaringan kita telah dimatikan.

Mengaktifkan antarmuka Ethernet dengan perintah:

```
$ sudo ifup enp0s3
```



Menyalakan kembali interface **enp0s3** dengan detail DHCP(*IP Address, Subnet mask, Gateway*) yang telah diberikan oleh jaringan.

e. Menampilkan driver antarmuka Ethernet

```
$ sudo ethtool -i enp0s3
andrian@156150600111002:~$ sudo ethtool -i enp0s3
driver: e1000
version: 7.3.21-k8-NAPI
firmware-version:
expansion-rom-version:
bus-info: 0000:00:03.0
supports-statistics: yes
supports-test: yes
supports-test: yes
supports-register-dump: yes
supports-priv-flags: no
```

Driver yang digunakan oleh interface adalah **e1000** dengan versi **7.3.21- k8-NAPI**.

f. Menampilkan satistik jaringan pada antarmuka Ethernet

\$ sudo ethtool -S enp0s3

andrian@156150600111002:~\$	sudo	ethtool	-s enp0s3	
andrian@156150600111002:~\$	sudo	ethtool	-S enp0s3	
NIC statistics:				
rx_packets: 48				
tx_packets: 182				
rx bytes: 6421				
tx bytes: 19829				
rx broadcast: 0				
tx broadcast: 12				
rx multicast: 0				
tx_multicast: 128				
rx errors: 0				
tx errors: 0				
tx_dropped: 0				
multicast: 0				
collisions: 0				



Merupakan statistik dari interface **enp0s3** dengan detail seperti yang telah terpapar pada gambar diatas, berisi paket-paket yang telah melewati interface **enp0s3**.

1.1.3. PERTANYAAN

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan fitur *auto-negotiation* pada perintah *ethtools*.

Jawaban:

Auto-negotiation merupakan prosedur proses antara dua perangkat Ethernet yang akan melakukan komunikasi atau transmisi data, dimana perangkat tersebut melakukan pertukaran transmission parameters dan menyetujui salah satu parameter yang akan mereka gunakan dalam melakukan komunikasi.

2. Menurut pendapat anda, apa yang terjadi apabila konfigurasi duplex dirubah menjadi half (tidak pada full duplex)

Jawaban:

Maka hanya satu pihak yang dapat melakukan komunikasi pada satu waktu. Karena Full-duplex sebagai jalan dua arah sedangkan Half-duplex merupakan jalan satu arah.

3. Pada perintah untuk menuliskan statistic jaringan pada antarmuka Ethernet dengan ethtool, jelaskan masing-masing atribut yang terdapat pada statistik yang didapatkan.

Jawaban:

rx-packets: jumlah paket yang telah diterima. tx-packets: jumlah paket yang telah dikirimkan. rx-bytes: jumlah byte data yang telah diterima. tx-bytes: jumlah byte data yang telah dikirimkan. rx-broadcast: paket broadcast yang diterima. tx-broadcast: paket broadcast yang dikirimkan. rx_multicast: jumlah paket multicast(group) diterima. tx_multicast: jumlah paket multicast(group) dikirimkan rx_errors: jumlah error diterima tx_errors: jumlah error diterima tx_dropped: jumlah paket drop yang dikirimkan multicast: packet group atau sekumpulan collisions: jumlah tabrakan paket.

4. Isi tabel dibawah ini berdasarkan *output* yang dihasilkan dari perintah untuk menampilkan statistik jaringan pada antarmuka Ethernet.

Tx_Packet	Tx_errors	Rx_errors	Tx_single Collision	Tx_Multi Collision	Unicast	Broadcast	Multicast
182	0	0	-	-	-	-	0

Note: Hasil tampilan bisa berbeda tergantung dari NIC(*Network Interface Card*) yang digunakan dan paket yang lewat.

5. Jelaskan maksud dari isi tabel diatas.

Jawaban:

Tabel diatas merupakan paket-paket yang ada pada antarmuka ethernet.

6. Tuliskan jenis driver yang terdapat pada sistem anda.

Jawaban:

Driver yang digunakan oleh interface adalah e1000 dengan versi 7.3.21k8-NAPI.

1.2. PENGALAMATAN IP & DNS

1.1.1. PERCOBAAN PENGALAMATAN IP

a. Konfigurasi IP address sementara

Ketikkan IP_ADDRESS & BLOK_SUBNET sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh asisten.

\$ sudo ifconfig enp0s3 IP_ADDRESS netmask
BLOK_SUBNET

Contoh:

\$ sudo ifconfig enp0s3 10.x.x.x netmask
255.255.255.0

Catatan: isi nilai x sesuai dengan petunjuk asisten.

```
andrian@156150600111002:~$ sudo ifconfig enp0s3 192.168.1.2 netmask 255.255.255.0
[sudo] password for andrian:
```

Mengkonfigurasi alamat IP pada antarmuka jaringan **enp0s3**, dengan detail:

IP Address : 192.168.1.2 Netmask : 255.255.255.0

b. Verifikasi konfigurasi alamat IP

Pastikan alamat IP yang telah dikonfigurasi telah terdaftar dengan perintah dibawah ini:

Ş	sudo	ifconfig enp0s3
and enp	rian@1 053	56150600111002:~\$ sudo ifconfig enp0s3 Link encap:Ethernet HWaddr 08:00:27:f9:14:cc inet addr:192.168.1.2 Bcast:192.168.1.255 Mask:255.255.25 inet6 addr: fe80::a00:27ff:fef9:14cc/64 Scope:Link UP BROADCAST RUNNING MULTICAST MTU:1500 Metric:1 RX packets:20552 errors:0 dropped:1 overruns:0 frame:0 TX packets:8498 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0 collisions:0 txqueuelen:1000 RX bytes:22621524 (22.6 MB) TX bytes:1040425 (1.0 MB)

Detail antarmuka **enp0s3** yang telah dilakukan konfigurasi alamat IP-nya.

c. Konfigurasi default gateway

Untuk melakukan konfigurasi *gateway* kita dapat menggunakan perintah *route* dan melakukan konfigurasi alamat *gateway* sesuai dengan kebutuhan jaringan yang dituliskan.

sudo route add default gw 10.x.x.x enp0s3

Catatan: isi nilai x sesuai dengan petunjuk asisten.

andrian@156150600111002:~\$ sudo route add default gw 192.168.1.1 enp0s3

Konfigurasi gateway default dengan IP 192.168.1.1

d. Verifikasi konfigurasi default gateway

Setelah melakukan konfigurasi pada *default gateway* system, pastikan konfugasi *gateway* telah sesuai dengan mengetikkan perintah dibawah ini:

Ş	sudo	route	e −n								
and	drian@15	61506001	11002:~\$	sudo	route -n						
Kei	nel IP i	routing	table								
De	stinatio	n Ga	iteway		Genmask	F	lags	Metric	Ref	Use	Iface
0.0	0.0.0	19	2.168.1.	1	0.0.0.0	U	JG	0	0	0	enp0s3
19	2.168.1.0	00.	0.0.0		255.255.255.	0 U	J	0	0	0	enp0s3

Menampilkan daftar gateway yang ada pada antarmuka jaringan. Penambahan gateway default berhasil ditandai dengan masuknya gateway tambahan 192.168.1.1 pada daftar.

e. Konfigurasi Dynamic IP Address Assignment

Pada file /etc/network/interfaces dengan menggunakan editor nano, masukkan nomor *interface* yang akan dikonfigurasi dengan menambahkan baris pada file tersebut sebagai berikut: (pada contoh melakukan konfugasi DHCP klien untuk eth0)

auto enp0s3	
iface enp0s3 inet	dhcp
andrian@1561506001110	02:~\$ <u>s</u> udo nano /etc/network/interfaces
GNU nano 2.5.3	File: /etc/network/interfaces
# interfaces(5) file auto lo iface lo inet loopbad	used by ifup(8) and ifdown(8) ck
auto enp0s3 iface enp0s3 inet dho	CD

Melakukan kofigurasi interface menjadi DHCP pada antarmuka enp0s3.

Aktifkan interface dengan perintah:

sudo ifup enp0s3
andrian@156150600111002:~\$ sudo ifup enp0s3
ifup: interface enp0s3 already configured

Antarmuka enp0s3 telah terkonfigurasi dan aktif.

f. Konfigurasi alamat IP statis

Untuk melakukan konfigurasi alamat IP static, tambahkan baris-baris perintah dengan menggunakan editor nano kedalam file /etc/network/interfaces. Dibawah ini adalah konfigurasi contoh, silahkan sesuaikan dengan petunjuk yang diberikan asisten: auto enp0s3

```
iface enp0s3 inet static
address 10.x.x.x
```

netmask 255.255.255.0 gateway 10.x.x.x

Catatan: isi nilai x sesuai dengan petunjuk asisten

andrian@156150600111002:~\$ sudo nano /etc/network/interfaces GNU nano 2.5.3 File: /etc/network/interfaces # interfaces(5) file used by ifup(8) and ifdown(8) auto lo iface lo inet loopback auto enp0s3 iface enp0s3 inet static address 10.25.1.2 netmask 255.0.0.0 gateway 10.25.1.1

Melakukan konfigurasi static pada antarmuka enp0s3, dengan detail:

IP Address : 10.25.1.2 Netmask : 255.0.00 Gateway : 10.25.1.1

Aktifkan interface dengan perintah:

sudo ifup enp0s3

andri	an@15615060	00111002	2:~\$ su	do ifup	enp0s3
ifup:	interface	enp0s3	alread	y config	gured

Antarmuka enp0s3 telah terkonfigurasi dan aktif.

2:~\$ ifconfig enp0s3
thernet HWaddr 08:00:27:f9:14:cc
.25.1.2 Bcast:10.255.255.255 Mask:255.0.0.0
fe80::a00:27ff:fef9:14cc/64 Scope:Link
RUNNING MULTICAST MTU:1500 Metric:1
errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0
2 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0
txqueuelen:1000
0.0 B) TX bytes:6977 (6.9 KB)

1.1.2. PERCOBAAN DNS

a. Konfigurasi DNS

Perintah untuk melakukan percobaan DNS dilakukan dengan melakukan edit melalui aplikasi nano pada file /etc/network /interfaces. Dibawah ini adalah konfigurasi contoh, silahkan sesuaikan dengan petunjuk yang diberikan asisten

```
iface eth0 inet static
   address 10.x.x.x
   netmask 255.255.255.0
   gateway 10.x.x.x
   dns-nameservers 175.45.184.164 175.45.184.165
```

Catatan: isi nilai x sesuai dengan petunjuk asisten

<pre>andrian@156150600111002:~\$ sudo nano /etc/network/inte</pre>	erfaces
GNU nano 2.5.3 File: /etc/network/inter	faces
interfaces(5) file used by ifup(8) and ifdown(8 auto lo iface lo inet loopback)
auto enp0s3 iface enp0s3 inet static address 10.100.1.2 netmask 255.255.255.0 gateway 10.100.1.1 dns-nameserver 175.45.184.164 175.45.184.165	

Melakukan konfigurasi static pada antarmuka enp0s3, dengan detail:

IP Address	: 10.100.1.2
Netmask	: 255.255.255.0
Gateway	: 10.100.1.1
DNS	: 175.45.184.164 175.45.184.165
andrian@15 enp0s3	6150600111002:~\$ ifconfig enp0s3 Link encap:Ethernet HWaddr 08:00:27:f9:14:cc inet addr:10.100.1.2 Bcast:10.100.1.255 Mask:255.255.255.0 inet6 addr: fe80::a00:27ff:fef9:14cc/64 Scope:Link UP BROADCAST RUNNING MULTICAST MTU:1500 Metric:1 RX packets:0 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0 TX packets:62 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0 collisions:0 txqueuelen:1000 RX bytes:0 (0.0 B) TX bytes:6983 (6.9 KB)

1.1.3. PERTANYAAN

1. Mengapa dengan menggunakan perintah ifconfig konfigurasi akan hilang apabila komputer/sistem *restart*?

Jawaban:

Karena Konfigurasi IP Address digunakan adalah secara Temporary (Sementara) bukan secara permanen.

2. Tuliskan IP address, subnet mask, IP gateway, dan DNS Lokal ketika anda melakukan konfigurasi IP dengan DHCP.

Jawaban:

Konfigurasi IP dengan DHCP: IP Address : 10.0.2.15 Netmask : 255.255.255.0 Gateway : 10.0.2.1 DNS : 192.168.1.1

andrian@1561506001	11002:~\$ ifconfig enp0s3
enp0s3 Link enc	ap:Ethernet HWaddr 08:00:27:f9:14:cc
inet add	:10.0.2.15 Bcast:10.0.2.255 Mask:255.255.255.0
inet6 ad	dr: fe80::a00:27ff:fef9:14cc/64
UP BROAD	CAST RUNNING MULTICAST MTU:1500 Metric:1
RX packe	ts:14 errors:0 dropped:0 overruns:0 frame:0
TX packe	ts:128 errors:0 dropped:0 overruns:0 carrier:0
collisio	ns:0 txqueuelen:1000
RX bytes	:2458 (2.4 KB) TX bytes:14737 (14.7 KB)
andrian@1561506001	11002:~\$ sudo cat /etc/resolv.conf
<pre># Dvnamic resolv.c</pre>	onf(5) file for glibc resolver(3) generated by resolvconf(8)
# DO NOT EDIT	THIS FILE BY HAND YOUR CHANGES WILL BE OVERWRITTEN
nameserver 192.168	.1.1

3. Tulis hasil verifikasi ketika anda melakukan konfigurasi IP pada file /etc/network/interfaces dan mengapa konfigurasi IP tidak hilang ketika komputer/sistem *restart*?

Jawaban:

Karena ada Perbedaan antara konfigurasi IP Address secara Temporary dan secara permanan yaitu terlihat pada saat Anda merestar Komputer, Metode ifconfig

\$ sudo ifconfig enp0s3 IP_ADDRESS netmask
BLOK SUBNET

merupakan metode secara temporary, mengapa Temporary? sebab pada saat komputer di restart, maka konfigurasi tersebut akan hilang karena konfigurasi hanya disimpan pada memori sementara sistem, maka dari itu, agar pada saat komputer direstart, konfigurasi IP Address tidak hilang, maka anda harus mengkonfigurasinya secara permanen. Dengan cara sebagai berikut:

Masukkan dan jalankan Perintah untuk mengedit file "/etc/network/interfaces"

Degan cara seperti diatas konfigurasi dapat tersimpan pada file direktori yang ada pada sistem utama linux bukan memori sementara.

4. Bagaimana anda melakukan tes untuk mengetahui bahwa konfigurasi DNS telah dilakukan dengan benar?

Jawaban:

Dengan cara menjalankan perintah

\$ sudo cut /etc/resolv.conf

andrian@156150600111002:~\$ sudo cat /etc/resolv.conf # Dynamic resolv.conf(5) file for glibc resolver(3) generated by resolvconf(8) # DO NOT EDIT THIS FILE BY HAND -- YOUR CHANGES WILL BE OVERWRITTEN nameserver 175.45.184.164 _